



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 Juli 2023

Halaman: 2

Pelaku Bisnis dan UMKM di Yogya Mayoritas Perempuan

YOGYA (MERAPI) - Sebanyak 64 persen pelaku bisnis dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Yogyakarta merupakan perempuan. Mereka menjalankan bisnis berbagai bidang, namun belum semua memahami berjualan secara efektif melalui online atau daring.

"Di Yogyakarta terdapat 64 persen pebisnis wanita. Acara ini merupakan kesempatan bagi teman-teman yang ingin belajar memulai bisnis," kata Kepala Cabang JNE Yogyakarta, Adi Subagyo dalam JNE Ngajak Online 2023 Goll.. Aborasi di Kota Yogyakarta, Kamis (6/7).

Adi mengungkapkan, sudah enam tahun pihaknya mengajak UKM meningkatkan potensinya dalam strategi penjualan di era digital. Programnya yakni JNE Ngajak Online yang berlangsung di 10 kota besar di Indonesia. "Sesuai dengan komitmen JNE, kami sangat mendukung UMKM yang ada di Indonesia. Karena itu, kami terus berkomitmen melaksanakan program JNE Ngajak Online 2023 Goll.. Aborasi. Temanya, creativolution, bagaimana bisa berkreasi menjadi lebih baik, dan berevolusi menjadi manfaat bagi orang lain, i terangnya.

JNE Ngajak Online Yogya yang digelar secara hybrid, menghadirkan nara-

sumber perempuan yang sukses merintis dan mengembangkan usahanya.

Ewindha Sari, pemilik Gotosovie menjelaskan, Gotosovie terbentuk dari tahun 2009. Berpartner bersama suami, Ewindha terus mengembangkan Gotosovie melalui cara-cara digital dengan cara brainstorming. Menurutnya, Gotosovie berdiri dari sistem marketing di Facebook dengan cara tag, multiply,

yang saat ini bahkan fiturnya udah enggak ada. Dari cara-cara tersebut, terlihat perkembangan marketing dari 2009 sampai 2023 itu sangat berbeda dan cepat. "Kita harus memberikan benang merah yang membuat brand kita beda dari yang lain. Untuk membedakan itu bisa melalui desain, pesan, atau nilai-nilai," ujar Windha.

Selma Dena, influencer serta pemilik

Kaktus Coffee turut membagikan strateginya di era digital ini. Selma mengakui untuk terus mengikuti tren terkini menjadi tantangan tersendiri, terutama untuk bisnis. "Kita harus tahu tujuan bikin konten itu untuk apa. Gimana caranya kita membuat konten yang terlihat natural dengan mencari referensi tren konten yang lagi berkembang, belajar tentang format konten, dan harus ada nilai tambah dari orang yang menonton video yang kita buat," ungkapnya.

Head of Media Communication JNE, Kurnia Nugraha mengutarakan, sebagai perusahaan logistik, JNE berusaha untuk memberi wadah bagi UKM untuk belajar. Menurutnya, Yogyakarta itu tidak pernah kekurangan orang kreatif. "Yogyakarta ini bisa dibilang salah satu pusat industri kreatif. Kami berharap teman-teman UKM Yogyakarta yang hadir saat ini akan dapat insight dari acara ini dan semoga teman-teman UKM bisa langsung praktek untuk produknya," ujarnya.

Selain mewadahi UKM, dukungan JNE juga tertuang pada Raket Indonesia, aplikasi pengiriman barang instan yang telah hadir di 62 cabang kota di Indonesia. Raket merupakan bentuk inisiasi JNE guna menggali potential market serta memanjakan customer. (Son)



MERAPI-Sutirno

Narasumber berbagi kiat bisnis di era digital dalam JNE Ngajak Online 2023 Goll.. Aborasi di Yogyakarta, Kamis (6/7).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005